

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan istilah proses belajar mengajar tidak asing lagi. Istilah lain yang sering dipakai adalah kegiatan belajar mengajar. Dalam kedua istilah tersebut kita melihat adanya dua proses atau kegiatan yaitu, proses atau kegiatan belajar dan proses atau kegiatan mengajar. Proses belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Salah satunya proses belajar di sekolah hal paling utama yang dibutuhkan dalam belajar yaitu ruang kelas atau tempat dimana proses belajar mengajar itu berlangsung.

Ruang kelas memberikan pengaruh yang besar terhadap proses, minat, dan hasil belajar peserta didik. Guru perlu mengkondisikan ruang kelas yang mampu menunjang perkembangan peserta didik secara optimal. Karena sebagian besar waktu belajar yang dihabiskan oleh peserta didik adalah berada di ruang kelas. Agar peserta didik senang belajar di dalam kelas saat proses belajar mengajar maka perlu adanya pengaturan atau pengelolaan ruang kelas, sehingga peserta didik dalam belajarnya tidak kebosanan.

Kenyamanan ruang kelas juga jangan sampai membuat peserta didik mengantuk. Karena jika peserta didik tidak mengantuk dalam proses belajar mengajar maka sudah dapat dipastikan peserta didik tersebut mengalami pembelajaran yang optimal. Dalam upaya mengoptimalkan pembelajaran peserta didik maka perlu pengaturan atau pengelolaan kelas dengan baik yang dilakukan oleh guru.

Guru yang professional salah satu cirinya adalah guru yang mampu mengelola kelas dengan baik. Dalam pengelolaan kelas harus dilaksanakan dengan prosedur tertentu, yang mana prosedur ini merupakan langkah yang dilalui guru dalam kegiatan belajar mengajar, paling tidak akan mengarahkan proses pengelolaan kelas yang lebih terarah dan teratur. Maka di sinilah peran guru dalam mengatur kelas, peralatan belajar, lingkungan belajar, dan lingkungan sosio-emosional merupakan suatu hal yang mendukung keberhasilan pembelajaran.

Dalam jurnal Mursalin (2017) mendefinisikan bahwa, terkait dengan pentingnya peran seorang guru, maka seyogyanya guru harus memiliki berbagai kemampuan, tidak hanya kemampuan akademik yang harus dimiliki oleh seorang guru, akan tetapi bagaimana seorang guru mempunyai kemampuan untuk memotivasi peserta didik, agar mau belajar yang nantinya akan meningkatkan prestasi serta cita-cita peserta didik.

Pembelajaran yang efektif dapat bermula dari iklim kelas yang dapat menciptakan suasana belajar yang menggairahkan. Untuk itu perlu diperhatikan pengaturan ruang kelas dan isinya, selama proses pembelajaran. Lingkungan kelas perlu ditata dengan baik sehingga memungkinkan terjadinya interaksi yang aktif antara peserta didik dengan guru, dan antar peserta didik.

Guru bertugas untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa serta guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Suasana kelas yang menyenangkan bagi siswa mampu memberikan semangat dan minat kepada siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh dan aktif dalam proses pembelajaran.

Djamarah (2002: 195) menyatakan bahwa suatu kondisi belajar yang optimal dapat dicapai dengan cara mengatur anak didik dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan guna mencapai tujuan pengajaran. Dengan adanya pengelolaan kelas diharapkan mampu menjadikan kondisi belajar yang menyenangkan selama proses pengajaran berlangsung.

Aktivitas guru saat di kelas dapat dipilah menjadi dua, yaitu mengelola pengajaran (aktivitas intruksional) dan mengelola kelas. Suparta (2002: 205) pengelolaan kelas yaitu kegiatan mengajar itu sendiri yang melibatkan materi, metode, media dan diakhiri dengan evaluasi. Sedangkan pengelolaan kelas adalah usaha guru untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang memungkinkan pengelolaan pengajaran dapat berlangsung dengan berhasil". Pengelolaan kelas yang efektif merupakan persyaratan mutlak bagi terjadinya proses pembelajaran. Mengajar pada dasarnya membimbing siswa dalam kegiatan belajar mengajar atau mengandung pengertian bahwa mengajar

merupakan suatu usaha sadar dan terencana dalam hubungannya dengan anak didik dan bahan mengajar yang menimbulkan proses belajar.

Dari penjelasan di atas mengandung makna bahwa guru-lah yang mengawasi, mengatur, dan mengelola kelas agar tercapainya proses pembelajaran yang terarah kepada tujuan pendidikan itu sendiri. Di samping itu guru yang bertanggung jawab memelihara lingkungan fisik kelasnya agar tetap kondusif, menyenangkan dan lingkungan yang baik adalah yang bersifat menantang dan merangsang. Pengajaran tersebut pada dasarnya adalah untuk mengembangkan minat dan kreativitas siswa.

Minat merupakan faktor utama untuk pengembangan potensi siswa dan mempunyai pengaruh besar terhadap aktivitas dan keberhasilan belajar siswa. Siswa yang mempunyai minat terhadap pembelajaran yang baik, maka siswa tersebut akan belajar dengan sungguh-sungguh. Seperti senang didalam mengikuti pelajaran dan rajin belajar baik disekolah maupun di rumah. Apabila siswa tidak mempunyai minat maka siswa akan kurang semangat dalam belajar sehingga dapat menimbulkan kesulitan-kesulitan dalam belajar.

Menurut Karwati (2015: 149) minat dan belajar tersebut sesuatu keinginan dan kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja dan akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan ketrampilan.

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan di SD Negeri Purbayan 02, peneliti mengamati pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru belum dilakukan secara maksimal. Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, guru masih melaksanakan pembelajaran dengan suasana kelas yang monoton, belum ada variasi dalam kegiatan belajar mengajar. Ketika proses pembelajaran berlangsung sudah ada upaya dari guru agar kondisi kelas bisa kondusif, hanya saja guru terfokus pada pengaturan siswa dengan melakukan tindakan korektif, sedangkan tindakan fisik belum dilakukan.

Misalnya guru tidak membuka jendela agar terjadi sirkulasi udara yang baik di dalam kelas dan guru belum mengatur tempat duduk yang bervariasi, jadi siswa merasa bosan tidak ada hal yang baru. Serta fasilitas di sekolah belum digunakan dalam proses pembelajaran sehingga minat belajar siswa di

dalam kelas sangatlah kurang. Untuk mendukung pembelajaran yang baik sekolah memiliki beraneka alat KIT atau media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Apabila guru bisa memanfaatkan KIT tersebut dalam pembelajaran maka akan menarik siswa untuk belajar dan lebih fokus dalam pembelajaran serta memudahkan guru dalam melakukan pengelolaan kondisi kelas. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis memilih judul penelitian yaitu **“Peran Guru Dalam Mengelola Kelas Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 3 Di SDN Purbayan 02 Tahun 2018/2019”**.

#### B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran guru dalam mengelola kelas terhadap minat belajar siswa kelas 3 di SDN Purbayan 02 Tahun 2018/2019?
2. Hambatan guru dalam mengelola kelas terhadap minat belajar siswa kelas 3 di SDN Purbayan 02 Tahun 2018/2019?
3. Solusi guru dalam mengelola kelas terhadap minat belajar siswa kelas 3 di SDN Purbayan 02 Tahun 2018/2019?

#### C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan peran guru dalam mengelola kelas terhadap minat belajar siswa kelas 3 di SDN Purbayan 02 Tahun 2018/2019.
2. Mendeskripsikan hambatan guru dalam mengelola kelas terhadap minat belajar siswa kelas 3 di SDN Purbayan 02 Tahun 2018/2019.
3. Mendeskripsikan solusi guru dalam mengelola kelas terhadap minat belajar siswa kelas 3 di SDN Purbayan 02 Tahun 2018/2019.

#### D. Manfaat Penelitian

1. Dari Segi Teoritis

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi perkembangan ilmu pengetahuan dan memberikan gambaran mengenai peran guru dalam pengelolaan kelas. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis khususnya yang berkaitan dengan peran guru dalam

mengelola kelas terhadap minat belajar siswa kelas 3 di SDN Purbayan 02 Tahun 2018/2019.

## 2. Dari Segi Praktis

### a. Bagi Guru

- 1) Mempelajari bagaimana merespon secara efektif terhadap tingkah laku peserta didik di dalam kelas.
- 2) Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan guru dalam mengelola kelas agar tujuan yang diharapkan bias tercapai dengan baik.
- 3) Sebagai pertimbangan dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa.

### b. Bagi Siswa

- 1) Membantu peserta didik mengetahui perilaku yang sesuai dengan tata tertib kelas dan memahami jika teguran guru merupakan suatu peringatan bukan kemarahan.
- 2) Membangkitkan rasa tanggung jawab untuk melibatkan diri pada tugas dan pada kegiatan yang diadakan.

### c. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan penulis, khususnya mengenai peran guru dalam mengelola kondisi kelas terhadap minat belajar siswa kelas 3 di SDN Purbayan 02 Tahun 2018/2019